










Bab 1-6 Yeni Diah Lestari 2 plgscan.doc



Date: 2019-07-17 13:38 WIB



* All sources 40 | Internet sources 22 | Own documents 2 | Organization archive 6 | Plagiarism Prevention Pool 10



- [0]  digilib.unisayogya.ac.id/281/1/Naskah Publikasi.pdf
4.5% 14 matches
- [1]  repository.unimus.ac.id/403/7/DAFTAR PUSTAKA.pdf
2.0% 9 matches
- [2]  https://www.researchgate.net/publication...usia_6-23_bulan.pdf
1.1% 5 matches
- [3]  https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK/article/download/1572/1371
1.3% 5 matches
- [4]  "BaB 1-6 fix plagscan skripsi donny.doc" dated 2019-07-04
1.0% 5 matches
- [5]  "BU IRUL1-6.docx" dated 2019-07-03
1.3% 6 matches
- [6]  https://jurnal-kesehatan.id/index.php/JDAB/article/download/53/49/
1.1% 2 matches
- [7]  https://majalahfk.ub.ac.id/index.php/mkfkub/article/download/129/114
1.0% 4 matches
- [8]  "Moh Syaiful Bahri 153210070.docx" dated 2019-07-17
1.0% 5 matches
- [9]  ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJND/article/download/40/39
0.7% 5 matches
- [10]  from a PlagScan document dated 2018-05-12 05:42
1.1% 4 matches
1 document with identical matches
- [12]  "Vicky Dwi C 153210083.docx" dated 2019-07-17
1.2% 4 matches
- [13]  https://core.ac.uk/download/pdf/148608124.pdf
1.0% 4 matches
- [14]  https://sitikhoirinisa.blogspot.com/
1.2% 3 matches
- [15]  digilib.unisayogya.ac.id/2634/1/NASKAH PUBLIKASI SITI MAELANA.pdf
0.6% 2 matches
- [16]  https://niamidwife.blogspot.com/2013/02/
1.1% 3 matches
- [17]  https://id.123dok.com/document/oz1d513z-...amatan-helvetia.html
0.4% 4 matches
- [18]  "Agus Prastio .docx" dated 2019-07-04
0.7% 3 matches
- [19]  "KUSNUL KOTIMAH NIM.163220087.docx" dated 2019-07-03
0.4% 3 matches
- [20]  "Adi Wibowo .docx" dated 2019-07-04
0.6% 3 matches
1 document with identical matches
- [22]  https://www.researchgate.net/publication...9_Bulan_Di_Bangkalan
0.6% 2 matches
- [23]  https://e-jurnalpenelitian.blogspot.com...kat-hubungan_74.html
0.5% 2 matches
- [24]  ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJND/article/download/272/247
0.6% 2 matches
- [25]  "Dhimas Shifthi Anggara 173220075.docx" dated 2019-07-04
0.4% 2 matches




- ✓ [26]  https://www.academia.edu/28285496/Hubung...ta_Padang_Tahun_2012
 1 matches



- ✓ [27]  https://www.academia.edu/38524997/Hubung...Gizi_Anak_7-36_bulan
 1 matches



- ✓ [28]  from a PlagScan document dated 2019-01-12 06:59
 1 matches



- ✓ [29]  from a PlagScan document dated 2018-05-12 04:32
 2 matches



- ✓ [30]  from a PlagScan document dated 2019-01-12 02:27
 2 matches



- ✓ [31]  <https://goeb.blogspot.com/2010/01/hubungan-antara-pengetahuan-ibu-dan.html>
 1 matches
 1 documents with identical matches



- ✓ [33]  from a PlagScan document dated 2019-04-08 17:30
 1 matches



- ✓ [34]  from a PlagScan document dated 2019-04-01 23:25
 1 matches




- ✓ [35]  from a PlagScan document dated 2018-08-09 07:58
 1 matches



- ✓ [36]  digilib.stikesicme-jbg.ac.id/ojs/index.php/jic/article/view/14/0
 1 matches



- ✓ [37]  <https://stiana-ktikebidanan.blogspot.com/2012/01/judul-kti-kebidanan.html>
 1 matches

- ✓ [38]  from a PlagScan document dated 2018-11-08 01:23
 1 matches

- ✓ [39]  <https://www.neliti.com/id/publications/2...denyut-jantung-janin>
 1 matches

- ✓ [40]  ojs.unpkediri.ac.id/index.php/efektor-e/article/view/965
 1 matches
 1 documents with identical matches

- ✓ [42]  from a PlagScan document dated 2019-02-26 03:03
 1 matches

- ✓ [43]  from a PlagScan document dated 2019-01-30 05:04
 1 matches

20 pages, 2915 words

PlagLevel: 12.6% selected / 13.4% overall

45 matches from 44 sources, of which 24 are online sources.

Settings

Data policy: *Compare with web sources, Check against my documents, Check against my documents in the organization repository, Check against organization repository, Check against the Plagiarism Prevention Pool*

Sensitivity: *Medium*

Bibliography: *Consider text*

Citation detection: *Reduce PlagLevel*

Whitelist: *--*

BAB 1

PENDAHULUAN

^[15]▶ 1.1 Latar belakang

Pada usia 7 bulan adalah sebuah awal tumbuhnya permasalahan gizi kurang buruk tidak mencukupi (Ummi, 2015) Menurut World Health organization (WHO) pada tahun 2011 kurang lebih 1,5 juta anak meninggal karena pemberian makanan yang tidak benar.^[6]▶ Kurang dari 15% bayi diseluruh dunia diberi ASI eksklusif selama 4 bulan dan sering pemberian makanan pendamping ASI atau MP-ASI tidak sesuai dan tidak aman (Hendrawati, 2016)

Diusia balita merupakan masa awal yang perlu diperhatikan secara serius karena saat masa ini akan terjadi pertumbuhan yang sangat cepat secara fisik

Setelah usia 6 bulan ASI eksklusif hanya mampu memenuhi nutrisi 60%. Pada usia lebih dari 6 bulan boleh diberikan MP-ASI untuk membantu memenuhi kebutuhan gizi. MP-ASI merupakan makanan yang diberikan bersama ASI sampai pada usia 2 tahun, MP-ASI dapat memenuhi kebutuhan gizi atau nutrisi sesuai kebutuhan anak.

Rumusan masalah

Apakah ada Hubungan Pemberian MP-ASI Dengan Status Gizi pada Anak Usia 6-24 bulan?

1.2 Tujuan

1 2 1 Tujuan umum

Untuk mengetahui Hubungan Pemberian MP-ASI Dengan Status Gizi pada Anak Usia 6-24 bulan.

^[2] 1 2 2 Tujuan khusus

Mengidentifikasi pemberian MP-ASI anak usia 6-24 bulan

Mengidentifikasi status gizi anak usia 6-24 bulan.

^[3] Menganalisis pemberian MP-ASI terhadap status gizi pada anak usia 6-24 bulan.

Manfaat Penelitian

Teoritis

Menambah informasi dan referensi ilmiah untuk penelitian, serta menambah dan memberikan pengetahuan keperawatan tentang hubungan pemberian MP-ASI pada status gizi anak usia 6-24 bulan

Praktis

ketrampilan dalam kandungan MP-ASI pada anak usia 6-24 bulan

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Anak Usia 6-24 Bulan

2.1.1 Pengertian

Bayi adalah periode dari kelahiran sampai usia 24 bulan. Ini adalah masa dimana anak tergantung pada orang tua (Hendrawati,2016).

2.1.2 ^[7] Tahap perkembangan dan pertumbuhan anak.

2.2.1 ^[0] Faktor yang mempengaruhi status gizi

1. Produk pangan

Jumlah macam makanan dan jenis serta banyaknya bahan makanan dalam pola pangan di daerah tertentu biasanya berkembang dari pangan setempat

2. Produk papan

2.2.2 Penilaian Status Gizi

Dalam keadaan normal, pertumbuhan tinggi badan sejalan dengan pertambahan umur. Indikator TB/U lebih tepat untuk menggambarkan pemenuhan gizi pada masa lampau. Indikator TB/U sangat baik untuk melihat keadaan gizi masa lalu terutama yang berkaitan dengan keadaan gizi berkaitan dengan keadaan berat badan lahir rendah dan kurang gizi pada masa balita.

Berikut ini merupakan klasifikasi status gizi berdasarkan indikator TB/U:

- a. Sangat pendek : Z-score \leq -3,0
- b. Pendek : Z-score \geq -3,0 s/d Z-score \geq -2,0
- c. Normal : Z-score \geq -2,0

2.3 Konsep MP-ASI anak usia 6-24 bulan

2.3.1 Tahapan pemberian MP-ASI

Pada usia 6 bulan bayi baru bias mendapatkan MP-ASI sehingga terpenuhinya zat gizinya dan dapat mengurangi resiko terjadinya stunting.

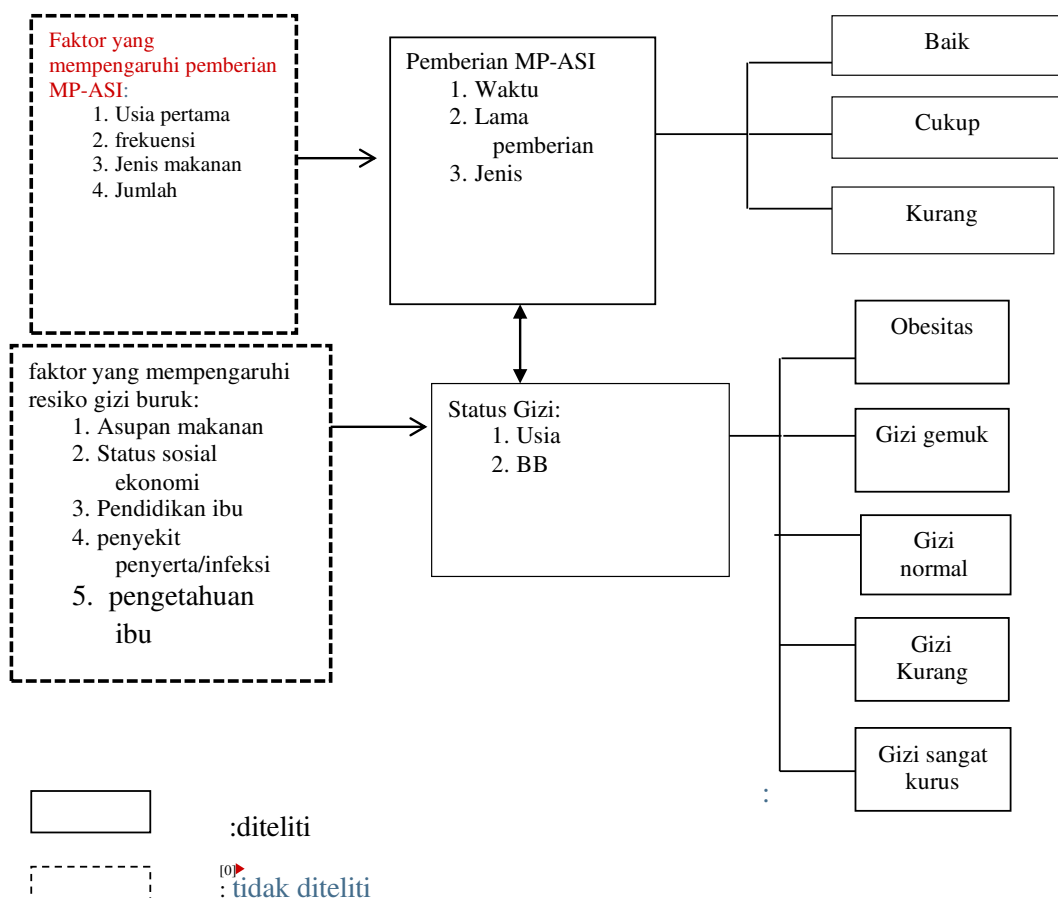
[4] ▶

BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka konseptual

kerangka konsep penelitian adalah kerangka yang berhubungan antara konsep yang ingin diamati ataupun diukur dari peneliti yang akan melakukan menurut Notoatmodjo (2010)



H1 ada hubungann antara pemberian MP-ASI dengan status gizi anak usia 6-24 bulan di posyandu lapangan

BAB 4

METODE PENELITIAN

Sugiyono (2014) metode penelitian diartikan sebagai suatu rumuusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (Variabel mandiri adalah variabeel yang berdiri sendiri, bukan variabel independenn karena kalau variabeel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen)

^[5]▶ 4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan **desan crosectional**.

4.2 Rancangan penelitian

Cross sectional adalah salah satu study epidemiologi yang khusus mempelajari tentang distribusi, mempelajari hubungan dan prevalensi dengan cara mengobservasi status..

^[4]▶ 4.3 Waktu dan tempat penelitian

4.3.1 Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai menyusun proposal hingga penyusunan laporan skripsi pada bulan Maret samapai bulan Mei 2019.

4.3.2 Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Pulo Lapangan.

^[25]▶ 4.4 Populasi/Sampel/Sampling

4.4.1 Populasi

Menurut Notoatmodjo (2010) populasi adalah suatau objeek keseluruhan penelitian yang akan diteliti. ^[2]▶ Jumlah populasi dalam penlitian ini adalah **anak usia**

6-24 bulan di Posyandu Lapangan dengan jumlah responden 50 anak usia 6-24 bulan.

4.4.2 Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus :

$$n = \frac{N \cdot d}{1 + d(N-1)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat kelonggaran (0,05)

(Nursalam, 2013)

$$n = \frac{44 \cdot 0,05}{1 + 0,05(44-1)}$$

$$n = \frac{2,2}{1 + 2,175} = \frac{2,2}{3,175}$$

$$n = 44$$

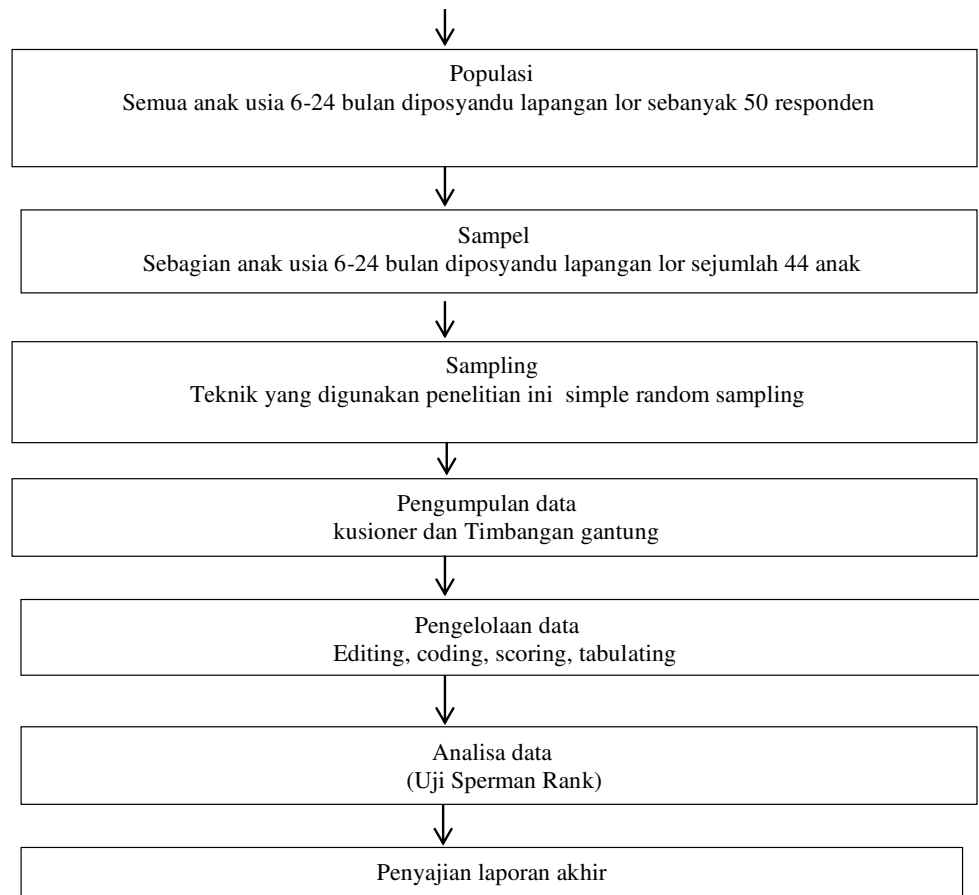
Hasil dari perhitungann menggunakan rumuss didapat besar sampel yang digunakan sebanyak 50 respondenn anak usia 6-24 bulan dari populasi 44 anak usia 6-24 bulan di posyandu lapangan lor desa pulo lor

4.4.3 Sampel

4.5 Jalanya penelitian (kerangka kerja)

Menurut Nursalam (2013) kerangka adalah suatu langkah-langkah atau tahapan dalam melakukan kegiatan ilmiah yang dilakukan dalam penelitian dari awal kegiatan sampai akhir penelitian.

Penyusunan proposal



Gambar 4.5: Kerangka Kerja Hubungan Pemberian MP-ASI dengan status gizi usia anak 6-24 bulan di Posyandu Lapangan lor.

4.6 Identifikasi variabel

Menurut Notoatmodjo (2010) variabel adalah suatu ciri-ciri atau ukuran mempunyai anggota dari suatu kelompok yang berbeda dimiliki oleh kelompok lain.

4.6 Definisi operasional

Definisi operasional adalah variabel operasional yang dilakukan penelitian berdasarkan karakteristik yang diamati. Ditentukan berdasarkan pada

parameter ukuran dalam penelitian serta mengungkapkan variabel dari skala pengukuran masing masing variabel (Donsu, 2016)

Tabel 4.1^[0] Definisi operasiaonal hubungan pemberian MP-ASI dengan status gizi anak usia 6-24 bulan.

Variabel	Definisi Oprasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
Variabel independen: pemberian MP-ASI	Makanan atau minumann yang mengandung zat gizi diberikan anak setelah berusia 6 bulan	1. Usia pertamaa dalam pemberian MP-ASI 2. Frekuensi 3. Jenis makanan ^[8] 4. Jumlah	K U E S I O N E R	O R D I N A L	Skor: 1 : tidak pernah 2 : kadang kadang 3 : sering 4 : selalu Kriteria : Baik: 23-33 Cukup: 12-22 Kurang: 0-11
Variabel dependen: status gizi ^[17]	Kondisi tubuh akibat konsumsi makanan, dan penggunaan zat gizi, dimana zat gizi dibutuhkan oleh tubuh sebagai perkembangan, sumber energy, pemeliharaann jaringan tubuh, serta pengaturan proses tubuh	1. Usia 2. BB	T I M B A N G A N T U N G	N O M I N A L	Skor: 1. Obsitas antara ≥ 3 SD 2. Gizi gemuk antara 1 SD sampai 2 SD 3. Gizi normal anatar -2 SD sampai 1 SD 4. Gizi kurus antara -3 SD sampai ≤ 2 SD 5. Gizi sangat kurus antara ≤ 3 SD

4.7 Pengumpulan dan analilis data

4.8.1 Uji validitas dan reliabilitas

Instrumen dalam penelitian ini yang dipakai dari data kuesioner dan timbangan gantung.

Instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan penting, yaitu:

Validitas instrumen

Validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi.

Uji validitas dikatakan valid dengan membandingkan hitung dengan r tabel Uji validitas menggunakan corelast product moment dengan SPSS 16,00 (Sujarweni, 2014).

4.8.2 Pengumpulan data

Dalam melakukan pengolahan data terdiri 4 langkah sebagai berikut:

1. Editing

Editing adalah melihat kembali data yang ada apakah ada kesalahan atau kosong sehingga perlu dilakukan perbaikan dan melengkapi data yang kosong.

2. Coding

Kode yang digunakan sebagai berikut:

1. Responden: M01, M02, M03

2. Jenis Kelamin: Laki-laki: J01

Perempuan: J02

3. Umur: 6-24 bulan: L01

3. Scoring

4. Tabulating

Menurut Arikunto, 2006 untuk memudahkan dalam melakukan interpretasi, digunakan kategori presentase. Setelah kategorinya diketahui kemudian hasilnya di presentase dengan kriteriaa:

4.8.5 Analisa univariat

Variabel status gizi anak usia 6-24 bulan pengukuran mrnggunakan timbangan gantungan.

^[28]▶ 4.8 Analisa bivariate

Untuk mengetahui adanya hubungan diantara dua variabel tersebut bisa signifikan atau tidak kebenaran 0,05 dengan menggunakan kolerasi Rannk spearman dengan bantuan progam computer SPSS16, dimana niali alpha kurang dari 0,05, maka H_1 diterimaa yang artinya, ada pengaruh pemberian MP-ASI dengan status gizi, sedangkan jika nilai alpha lebih dari 0,05, maka H_0 ditolak, tidak ada pengaruh pemberian MP-ASI.

4.8 Etika penelitian

4.9.1 Lembar persetujuan menjadii responden (informed consent)

4.9.2 Anonimity

4.9.3 Confidentiality (kerahasiaan)

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

Didalam bab ini menguraikan hasil serta pembahasannya. Pengambilan data dilakukan di Posyandu Lapangan Lor Desa Pulo Lor, pada responden anak usia 6-24 bulan didapatkan jumlah responden sebanyak 44 orang.

5.1.1 Gambaran umum tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Lapangan Lor terletak di Desa Pulo Lor. Desa Pulo Lor terletak di dataran rendah, dan sebagian besar daerah pemukiman rumah penduduk.

5.1.2 Data Umum

Hasil dari penelitian ini yang dilakukan pada bulan Juni 2019 di Posyandu Lapangan Lor diperoleh data sebagai berikut:

^[12]► Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden jenis kelamin anak di Posyandu Lapangan Lor Bulan Juni 2019

No.	Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase%
1.	Laki-Laki	22	50,0
2.	Perempuan	22	50,0
Jumlah		44	100,0

^[12]► Sumber: Data primer 2019

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan setengahnya terdiri dari 22 responden (50,0%) dan 22 responden (50,0%) laki-laki.

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ibu

Tabel 52 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan ibu diPosyandu Lapangan Lor bulan Juni 2019

No.	Pekerjaan Ibu	Frekuensi	Presentase%
1.	Ibu Rumah Tangga	23	52,3
2.	Petani	0	0,0
3.	Buruh	2	4,5
4.	Pedagang	13	29,5
5.	PNS	6	13,6
Jumlah		44	100,0

Sumber: Data primer 2019

Berdasarkan tabel 5 2 menunjukkan sebagian besar 23 responden (52,3%)

pekerjaan ibu sebagai ibu rumah tangga

Karakteristik responden berdasarkan usia anak

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia anak di Posyandu Lapangan Lor bulan Juni 2019.

No.	Usia Anak	Frekuensi	Presentase%
1.	4-8 bulan	14	31,8
2.	8-12 bulan	10	22,7
3.	1-2 tahun	20	45,5
Jumlah		44	100,0

Sumber: Data primer 2019

Berdasarkan tabel 5.3 Distribusi frekuensi responden usia anak hampir

setengahnya 20 (45,5%) Usia 1-2 tahun

1. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan ibu

Tabel 5 4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan ibu di Posyandu Lapangan Lor Bulan Juni 2019

No.	Pendidikan Ibu	Frekuensi	Presentase%
1.	Tidak Tamat SD	0	0,0
2.	Tamat SD	11	25,0
3.	Tamat SLTP	2	4,5
4.	Tamat SLTA	20	45,5
5.	Perguruan Tinggi	11	25,0
Jumlah		44	100,0

Sumber: Data primer 2019

Berdasarkan tabel 5 4 menunjukkan pendidikan ibu hampir setengahnya terdiri dari 20 (45,5%) berpendidikan SLTA

5 2 2 Data khusus

Pemberian MP-ASI

Tabel 5.5 Diistribusi frekuensi responden berdasarkan pemberian MP-ASI di Posyandu Lapangan Lor bulan Juni 2019.

No.	Pemberian MP ASI	Frekuensi	Presentase%
1.	Baik	26	59.1
2.	Cukup	16	36.4
3.	Kurang	2	4.5
Jumlah		44	100,0

Sumber: Data primer 2019

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan sebagian besar responden dari 26 (59.1%) baik dalam pemberian MP-ASI.

1. Status gizi

Tabel 5.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan status gizi anak di Posyandu Lapangan Lor tanggal Bulan Juni 2019

No.	Status Gizi	Frekuensi	Presentase%
1.	Gizi Buruk	0	0,0
2.	Gizi Kurang	2	4,5
3.	Gizi Baik	41	93,2
4.	Gizi Lebih	1	2,3
Jumlah		44	100,0

Sumber: Data primer 2019

Berdasarkan tabel 5 6 menunjukkan hampir seluruhnya responden dari 41 (93,2%) mengalami gizi baik.

2. ^{[0] ▶} Hubungan pemberian MP-ASI dengan status gizi pada anak usia 6-24 bulan

Tabel 5.7⁽⁰⁾ Tabulasi silang hubungan pemberian MP-ASI dengan status gizi anak usia 6-24 bulan di Posyandu Lapangan Lor Bulan Juni 2019

No.	Pemberian MP ASI	Status Gizi								Jumlah	
		Gizi Buruk		Gizi Kurang		Gizi Baik		Gizi Lebih			
		f	%	f	%	f	%	f	%	N	%

1.	Baik	0	0,0	0	0,0	25	56,8	1	2,3	26	59,1
2.	Cukup	0	0,0	0	0,0	16	36,4	0	0,0	16	36,4
3.	Kurang	0	0,0	2	4,5	0	0,0	0	0,0	2	4,5
Jumlah		0	0,0	2	4,5	41	93,2	1	2,3	44	100,0
P.Value										0,01	

Sumber: Data primer 2019

Berdasarkan tabel 5 8

Dari hasil penelitian menggunakan uji spearment rank tes menunjukkan nilai taraf kesalahan ($p : 0,01$) jauh lebih kecil dari standart signifikan ($\alpha : 0,05$) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada hubungan pemberian MP-ASI dengan status gizi pada anak usia 6-24 bulan di posyandu Lapangan

52 Pembahasan

Pemberian MP-ASI

Data responden berdasarkan tabel 5.5 pemberian MP-ASI baik sebagian besar 26 (59,1%), dan pemberian MP-ASI cukup menunjukkan hampir setengahnya 16 (36,4%)

Ada beberapa faktor pemberian MP-ASI yang mempengaruhi salah satunya dari ibu sendiri, meliputi pengetahuan ibu, sosial budaya, pendidikan, dan ibu berkerja diluar rumah. Menurut hasil penelitian di posyandu Lapangan Lor seluruh ibu sudah mendapat informasi tentang pemberian MP-ASI. Berdasarkan hasil penelitian hampir setengahnya SLTA pendidikan ibu 20 (45,6%),

Kelompok umur anak adalah kelompok dengan perkembangann yang begitu cepat pada tahun awal berat badan bayi naik 3 kali lipat dan otaknya akan

mengalami perubahan. Sejalan dengan itu anak membutuhkan suplai nutrisi lebih yang didapatkan dari makanann pendamping ASI (MP-ASI). Pemberian MP-ASI yang tidak tepat dapat menjadi penyebab gangguan perkembangan dan pertumbuhan anak (Bella dkk, 2015)

Hasil data tabel 5.6 menunjukkan hampir seluruhnya baik 41 (93,2%) dan data gizi kurang sebagian kecil 2 ((4,5%).

Faktor-faktor yang mempengaruhi resiko gizi buruk dan kurang meliputi asupan makanan, sosial ekonomi, pekerjaan, pendidikan, penyakit penyerta dan infeksi. Menurut penelitian di posyandu Lapangan Lor menunjukkan data tabel 5.2 sebagian besar 23 (52%) ibu berkerja sebagai rumah tangga. Meskipun ibu tidak berkerja hanya dirumah mengurus anak saja, bukan berate status gizi anak sudah terpenuhi dengan baik

Oleh karena itu kemampuann tubuh menggunakan zat makanan dipengaruhi oleh kesehatan tubuh manusia yang bersangkutan (supararisa, dkk, 2013 dikutip dalam Lasanto 2015)

5.2.1 Hubungan pemberian MP-ASI dengan status gizi pada anak usia 6-24 bulan

Hasil data tabel 5.8 dapat diketahui bahwa sebagian besar pemberian MP-ASI baik dengan status gizi baik 25 (56,8%) dan pemberian MP-ASI kurang sebagian kecil 2 (4,5%). Hasil nilai uji statistik penelitian menggunakan spearman ranks test menunjukkan taraf nilai kesalahan ($p : 0,01$) jauh lebih kecil dari standart signifikan ($\alpha : 0,05$) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang

berarti ada hubungan pemberian MP-ASI dengan status gizi pada anak usia 6-24 bulan di posyandu Lapangan Lor

Menurut peneliti dalam memberikan MP-ASI harus sesuai tidak terlalu dini, tidak terlambat dan porsi sesuai usia. Karena pada penelitian ini didapatkan status gizi kurang. Hal ini disebabkan pengetahuan orang tua yang kurang baik dalam memberikan asupan makanannya.

Makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI) merupakan makanan dan minuman yang mengandung zat gizi selain ASI. Hal ini dikarenakan ASI hanya mampu memenuhi sepertiga kebutuhan bayi di usia 6-9 bulan, pada usia 9-12 bulan memenuhi setengah dari kebutuhan anak (A. Halil, 2017).

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan di Posyandu Lapangan Lor desa Pulo Lor:

1. Pemberian MP-ASI di Posyandu Lapangan Lor sebagian besar baik.
2. Status gizi di Posyandu Lapangan Lor sebagian besar baik.^[0]
3. Ada hubungan pemberian MP-ASI dengan status gizi anak usia 6-24 bulan di posyandu lapangan lor.

6.2 Saran

1. Kepada orang tua balita

Diharapkan untuk terus meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya kebutuhan asupan gizi bagi anak sehingga kesehatannya dapat terjaga serta dapat berkembang dan tumbuh sesuai dengan usia secara normal.^[9] Pengetahuan dapat diperoleh dengan tetap aktif dalam kegiatan posyandu anak sehingga informasi tentang gizi anak mudah diperoleh dari kader posyandu dan petugas kesehatan puskesmas.

7 Bagi Puskesmas

Diharapkan pihak puskesmas dapat lebih efektif melakukan penyuluhan dan pemberian pendidikan kesehatan diposyandu kepada ibu yang mempunyai anak balita tentang pemberian MP-ASI secara benar agar status gizi anak yang kurang dapat berkurang.

8 Bagi peneliti lain

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan bahasa tentang pemberian MP-ASI dengan status gizi sebagai acuan penelitian selanjutnya.

4 Bagi Dosen

Bisa dijadikan sebagai referensi, pengabdian masyarakat, materi penyuluhan dan penelitian dimasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kapantow, N.H, Puguh M.I, Peleaku I.P, 2017.^[0] **Gambaran Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dan status gizi pada usia 6-12 bulan.** Jurnal Pendidikan Kesehatan. 6(4):1-2.
- Kalsum Ummi, 2015. **Hubungan Umur Pemberian Pertama Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dengan Status Gizi Anak 7-36 bulan.** JMJ, 3:2 (86-87).
- Setyawinaisih, Hendrawati, 2016. **Hubungan pmeberian makanan pendamping (MP)ASI DINI dengan status gizi pada bayi usia 6-12 bulan.** Skripsi. Jombang: Sekolah tinggi ilmu kesehatan.
- Lasanto, 2015. Analisis faktor yang memepengaruhi kejadian balita balita gizi kurang. Skripsi. Surakarta: Sekolah tinggi ilmu kesehatan kusuma husada
- Kandowangko, Hizkia, Mayulu, Nelly, Punuh, M.I, 2018. **Hubungan antara pemberian makanan pendamping ASI(MP-ASI) dengan status gizi anak usia 12-24 bulan.** Jurnal KESMAS. 7(4) :2.
- Dinas kesehatan Jombang, 2018.^[26]
- Damayanti, Fatonah Siti, 2016. **Hubungan pola pemberian makanan pendamping asi dengan status gizi balita usia 6-24 bulan.** Jurnal Keperawatan, X11:2 (260-261).
- Septikasari, Majestika. 2018. Status gizi anak dan faktor yang mempengaruhi. Yogyakarta: UNY PRESS.
- Hidayat, AAA, 2005. Pengantar ilmu keperawatan anak. Salemba Medika, Jakarta.
- Muslihatun Nur Wafi, 2010. Asuhan Neonatus, Bayi, dan Balita. Fitramaya. Yogyakarta. hh 65-70.
- Atikah, Nugroho, R.D, Fatimah, S.P, 2017.^[1] **Hubungan perilaku ibu dalam pemberian ASI dan MP-ASI dengan pertumbuhan baduta usia 6-24 bulan.** Jurnal Kesehatan Masyarakat. 5:3 (210&216).
- Lewa, F. Abd, 2016.^[24] **Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi pada Balita usia 6-23 bulan.** Promotif . 6:1 (15-16).
- Casnuri, Wijiyanti Noor Heny, Roliyah, Dewa, 2015. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang MP-ASI dengan perilaku pemberian MP-ASI pada balita usia 6-24 bulan. (28-29).
- Sari, Nirmala, Riski, Mida, Ratnawati, Yusi, Leersia, 2018.^[24] **Hubungan pengetahuan ibu tentang pola pemberian makan dengan status gizi balita.** 2:2 (187-188).
- Rizki, Kumia, Illahi, 2017.^[22] **Hubungan pendapatan keluarga, berat lahir, dan panjang lahir dengan kejadian stunting balita 24-59 bulan.** Jurnal manajemen kesehatan 3 (1)
- Chomaria, Nurul, 2014. Menu terlengkap MPASI. Cinta menebar menuai hikmah. Bnyu anyar: Surakarta. h 3.

- Wilujeng, Saptaning, Catur, Sariati, Yuseva, Ranthy, Pratiwi, 2017.^[7] **Faktor yang mempengaruhi makanan pendamping asi terhadap berat badan anak usia 6-24 bulan.** Majalah Kesehatan FKUB. 4:2 (90).
- Nursalam, 2009. Manajemen keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik keperawatan professional. Edisi 2. Salemba Medika. Jakarta.
- Notoadmomodjo, S, 2007. Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Jakarta. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi., 2010.^[4] **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis.** Jakarta. Rineka Cipta